



MENGANIAYA WARTAWAN: Puluhan wartawan dari media cetak dan elektronik di wilayah eks Keresidenan Surakarta mendatangi Markas Korem 074 Warastratama Solo, Jawa Tengah, kemarin. Mereka mendesak Komandan Kodim 0727 Karanganyar Letkol Lilik Sutikno dicopot.

Dandim 0727 Dicopot

Komandan Korem menjamin keamanan wartawan di Surakarta dari intimidasi dan ancaman anggota TNI.

Widjajadi Ferdinand

KOMANDAN Kodim 0727 Karanganyar Jateng Letkol Lilik Sutikno dicopot karena diduga melakukan penganiayaan dan ancaman pembunuhan terhadap wartawan harian *Solopos*, Triyono.

Lilik dicopot berdasarkan Surat Keputusan Pangdam IV Diponegoro No 1375/IX/2010 tertanggal 8 September 2010. Menurut Komandan Korem 074 Warastratama Surakarta Kolonel Abdul Rahman Kadir,

pencopotan Lilik merupakan respons cepat TNI setelah yang bersangkutan mengaku memukul Triyono.

"Sejak hari ini (kemarin) Letkol Lilik tidak lagi menjabat Dandim dan saya diberi kewenangan untuk menunjuk Kasdim Karanganyar sebagai pelaksana tugas harian Dandim," kata Abdul Rahman Kadir, kemarin.

Sebelumnya, sejumlah wartawan dari berbagai media massa di Surakarta mendesak Komandan Korem 074 Warastratama mencopot Lilik yang diduga telah memukul dan melakukan intimidasi terhadap war-

tawan.

Peristiwa pemukulan terhadap Triyono terkait tulisan mengenai kasus dugaan korupsi dana Griya Lawu Asri (GLA) Karanganyar sebesar Rp21,8 miliar. Dalam tulisan itu, Triyono menyebutkan aliran dana dari KSU Sejahtera selaku pelaksana proyek perumahan di daerah Jeruk Sawit itu juga mengalir ke Kodim 0727 Karanganyar. Hal ini berdasarkan kesaksian Bendahara KSU Nanik Trining-sih dalam persidangan Selasa (31/8) dengan terdakwa Handoko Mulyono.

Siap menerima risiko

Lilik, alumnus Akademi Militer 1989, mengaku emosi setelah membaca berita korupsi dana GLA yang mengaitkan institusinya. Padahal, laporan intelijen tidak menyebutkan pihaknya terkait dalam kasus dana perumahan.

Ketika berkunjung ke Kantor Harian *Solopos*, Lilik sudah meminta maaf atas pemukulan terhadap Triyono. Dia yang sudah dua tahun menjabat siap menerima risiko dari perbuatannya tersebut.

Para wartawan Surakarta juga menuntut agar proses hukum terhadap Lilik ditegakkan secara tegas sesuai aturan perundang-undangan.

"Kami meminta Danrem menjamin keamanan Triyono dan keluarganya," ujar Koordinator Wartawan Surakarta (FWS) Edy J Soetopo.

Danrem menjamin sepenuhnya keamanan Triyono, keluarga, dan wartawan dari intimidasi dan ancaman anggota TNI. (X-14)

widjajadi
@mediaindonesia.com
Ferdinan
@mediaindonesia.com

*Berbagi keceriaan
mencerahkan
hari kemenangan*



*Tangan akan tersampaikan
Apabila disertai ketulusan hati
Kefitrian akan lebih berarti
Apabila disertai keikhlasan*

Selamat Idul Fitri 1431 H

Minal Aidin Wal Faidzin, Mohon Maaf Lahir & Batin



PT PLN (Persero)

MI MEDIA INDONESIA

**MINAL
AIDIN
WAL
FAIDZIN**

